



Pemberian Tablet Fe dan MAMA (Madu Kurma) Meningkatkan Kadar Hemoglobin Kehamilan Aterm dalam Persiapan Persalinan

Provision of FE Tablets and MAMA (Honey Dates) Increase hemoglobin Levels of Aterm Pregnancy in Labor Preparation

Durrotun Munafiah, Eni Kusyati, Nely Inayati

STIKES Karya Husada, Semarang

Corresponding author: durrotunmunafiah313@gmail.com

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Survey pendahuluan pada Desember 2018 di Puskesmas Talang ada 46 ibu bersalin 24 diantaranya anemia. Prevalensi anemia (Hb < 11 gr%) ibu bersalin di kab Tegal 48% sedangkan di puskesmas Talang 49%. Efek anemia pada ibu bersalin perdarahan. Mama adalah makanan herbal yang mampu meningkatkan kadar Hb mengandung banyak mineral dan vitamin. Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) terhadap kadar Hb pada kehamilan aterm dalam persiapan persalinan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian quasy-experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 Kehamilan Aterm aterm di Puskesmas Talang Kab Tegal, sampel penelitian 16 orang di berikan tablet Fe dan terapi pendamping Mama dan 16 orang di berikan tablet fe. Hasil penelitian ini kadar hb sebelum pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) mempunyai median 10.000 setelah pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (madu kurma) median 11.350 serta hasil uji Wilcoxon signed ranks test Ada perbedaan pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) terhadap kadar Hb kehamilan aterm dalam persiapan persalinan (P-value =0,000). Uji pengaruh dengan Mann-Whitney Test ada Pengaruh antara Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dibandingkan pemberin tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Kehamilan Aterm dalam Persiapan Persalinan.

Kata kunci: Madu, kurma, Fe, Hb

Abstract

Preliminary survey in December 2018 at Talang health center there were 46 women giving birth 24 of whom were anemic. The prevalence of anemia (Hb <11gr%) in maternity in Tegal district was 48% while in Talang health center was 49%. Effect of anemia on maternity bleeding. Mama is an herbal food which is able to improve Hb levels containing many minerals and vitamins. Research Objectives: To find out the effect of giving fe tablets and therapeutic companion mama (honey dates) on Hb level pregnancy atterm in labor preparation: This research is quantitative research using with the research design quasy-experiment. The population in this study were 36 pregnant women at the Talang Health Center in Tegal Regency and a sample of 16 people's research was provided by tablets fe and accompaniment therapy Mama (honey dates) and fe tablets 16 persons. Results Hb Levels on pregnancy atterm in labor Preparation before being given tablets fe and accompaniment Mama (honey dates) had a median of 10.000 after the median of di 11,350 and the result of the Wilcoxon signed ranks test have an effect of giving tablets fe and accompaniment therapy mama (honey dates) on hb levels pregnancy atterm in labor preparation (P-value =0,000) The influence test with the Mann-Whitney Test is there an influence between the administration of Fe tablets and Mama's companion therapy (Honey Dates) compared to Fe tablets on Hb Levels in Aterm Pregnancy in Labor Preparation.

Keywords: Honey, dates, Fe, Hb

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan serius yang memerlukan perhatian khusus karena dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu serta dapat memengaruhi *pregnancy outcome*. Masalah yang dapat timbul akibat anemia adalah keguguran (abortus),



kelahiran prematur, persalinan yang lama akibat kelelahan otot rahim dalam berkontraksi (inersia uteri), perdarahan pasca melahirkan karena tidak adanya kontraksi otot rahim (atonia uteri), syok, infeksi baik saat bersalin maupun pasca bersalin, serta anemia yang berat dapat menyebabkan dekompensasi kordis. Hipoksia akibat anemia dapat menyebabkan syok dan kematian ibu pada persalinan. Anemia ibu bersalin terjadi karena adanya perdarahan waktu proses persalinan sehingga mengakibatkan kadar Hb turun dan menyebabkan anemia.

Berdasarkan data WHO 2015 angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebanyak 28-36 juta orang. Sedangkan jumlah anemia tertinggi berada di Asia, yaitu sebanyak 12-22 juta orang, dan yang terendah berada di Oceania atau kawasan di Samudera Pasifik sekitar 100-200 orang. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 % (Riskesdas, 2018). Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 73,2 %, prevalensi ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 71,2%. Prevalensi anemia di Jawa Tengah, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2015, mencapai 90,74 %, mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2012, sebanyak 91,77 %, untuk wilayah kabupaten Tegal ibu bersalin dengan kadar Hb < 11gr% sebanyak 48 % sedangkan di Puskesmas Talang ibu bersalin dengan kadar Hb < 11gr % sebanyak 49%.

Salah satu upaya pencegahan anemia adalah dengan mencukupi kebutuhan zat besi dengan memberikan asupan nutrisi kaya zat besi dan gizi seimbang. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu bersalin adalah *Antenatal Care (ANC)*. Karena salah satu kegiatan ANC adalah pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet. Pada dasarnya anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kekurangan zat Besi merupakan masalah kesehatan yang serius butuh perhatian khusus untuk mencegah dan menangani masalah tersebut.

Hemoglobin (Hb) merupakan parameter yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia. Hemoglobin merupakan senyawa pembawa oksigen pada sel darah merah. Kandungan hemoglobin yang rendah mengindikasikan anemia. Berkurangnya jumlah hemoglobin dalam darah pada ibu bersalin dapat berdampak pada menurunnya kontraksi otot rahim ataupun menurunkan kemampuan uterus untuk berkontraksi dengan baik sehingga akan menyebabkan persalinan lama dan perdarahan .

Mama adalah makanan herbal yang mampu membantu meningkatkan kadar Hb mengandung banyak mineral seperti natrium, kalsium, magnesium, aluminium, besi, fosfor, dan kalium, ditambah lagi kandungan vitamin yang ada di dalamnya seperti thiamin (B1), riboflavin (B2), asam askorbat (C), piridoksin (B6), niasin, asam pantotenat, biotin, asam folat dan vitamin K. Eugene and Nelson menyebutkan dalam penelitiannya bahwa sejak ribuan tahun yang lalu madu telah dikenal karena sifat gizi dan penyembuhannya yang menakjubkan. Madu mengandung mineral penting yang membantu dalam produksi hemoglobin. Ketika madu dikonsumsi setiap hari, penderita anemia dapat melihat peningkatan secara signifikan dalam tingkat energi, kemudian madu membantu meningkatkan penyerapan kalsium, jumlah hemoglobin dan mengobati atau mencegah anemia karena faktor gizinya.

Kandungan protein, karbohidrat dan lemak pada sari kurma mendukung proses sintesis hemoglobin. Guyton dan Hall melaporkan bahwa sintesis hemoglobin dimulai di dalam proeritroblas dan dilanjutkan sedikit dalam stadium retikulosit. Saat retikulosit meninggalkan sumsum tulang dan masuk ke dalam aliran darah, retikulosit tetap membentuk sedikit hemoglobin. Kandungan zat besi dapat mensintesis pembentukan heme yang dapat memacu kadar Hemoglobin. Karbohidrat dan lemak membentuk suksinil CoA yang selanjutnya bersama glisin akan membentuk protoporfirin melalui serangkaian proses porfirinogen Protoporfirin yang terbentuk selanjutnya bersama molekul heme dan protein globin membentuk hemoglobin.



Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2019 Puskesmas Talang Kabupaten Tegal didapatkan data Ibu Bersalin pada bulan Desember 2018 sebanyak 46 ibu bersalin 24 diantaranya menderita anemia. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Pengaruh Pemberian Tablet Fe dan Terapi Pendamping Mama (Madu Kurma) Terhadap Kadar Hb Pada Kehamilan Aterm dalam Persiapan Persalinan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan *quasy-experiment*. Rancangan penelitian ini adalah *pre-post two treatment comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil aterm di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal bulan April 2019 sebanyak 36 ibu hamil aterm. Teknik sampling dalam penelitian ini *accidental sampling*, sampel penelitian ini 32 ibu hamil aterm. Uji beda dalam satu kelompok menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji pengaruh dua kelompok menggunakan uji *Mann-Whitney Test*

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Rerata Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma)

	N	Median ± SD	Min-max
Sebelum	16	10.00 ± 0,285	9.30- 10.20
Sesudah	16	11.35 ± 0.369	11.00- 12.10

Berdasarkan tabel 1. maka dapat diketahui bahwa Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) mempunyai median 10.00, std.deviasi 0.285, dan kadar Hb terendah 9.30 tertinggi 10.20. Sedangkan setelah diberikantablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) mempunyai median 11.35, std. deviasi 0.369, dan kadar Hb terendah 11.00 tertinggi 12.10.

Tabel 2. Rerata Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe.

Tablet Fe	N	Median ± SD	Min-max
Sebelum	16	10.00 ± 0.403	9.00-10.50
Sesudah	16	11.00 ± 0.350	10.20- 11.50

Berdasarkan tabel 2. maka dapat diketahui bahwa Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum diberikan tablet Fe mempunyai median 10.00, std. deviasi 0.403, dan kadar Hb terendah 9.00 tertinggi 10.50, Sedangkan setelah diberikan tablet Fe mempunyai median 11.00, std. deviasi 0.350, dan kadar Hb terendah 10.20 tertinggi 11.50

Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam analisa bivariat. Hasil uji normalitas menunjukkan sebelum diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dengan nilai p-value 0.029 dan sesudah diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) sebagai 0,043 < 0,05 sehingga data disimpulkan terdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji korelasi *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 3. Pengaruh Pemberian tablet Fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan.

	N	Mean Ranks	P Value
Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sesudah diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma). - Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma)	16	8.50 .00	0,000

Uji statistik: *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam analisa bivariat. Hasil uji normalitas menunjukkan sebelum tablet Fe nilai p-value 0.043 dan sesudah diberikan tablet Fe $0,025 < 0,05$ sehingga data disimpulkan terdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji korelasi *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Wilcoxon Signed Ranks Test* maka didapatkan hasil p value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ada Pengaruh Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan.

Tabel 4. Pengaruh Pemberian tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Persiapan Ibu Bersalin.

	N	Mean Ranks	P Value
Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sesudah diberikan talet Fe. - Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum diberikan tablet Fe.	16	8.00 .00	0,001

Uji statistik : *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Wilcoxon Signed Ranks Test* maka didapatkan hasil p value sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ada Pengaruh Pemberian tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan.

Perbedaan Pemberian tablet fe dan terapi Mama (Madu Kurma) dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan. Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam analisa bivariat. Hasil uji normalitas perbedaan Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan didapatkan nilai p value $0,034 < 0,05$ sehingga data disimpulkan terdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji korelasi *Mann-Whitney Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Perbedaan Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan.

	Mean rank	p_value
Perbedaan Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma)dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan	20.97 12.03	0,006

Uji statistik : *Mann-Whitney Test*

Berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Mann-Whitney Test* maka didapatkan hasil Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm pada Persiapan persalinan dengan p



value sebesar $0,006 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada Perbedaan antara Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm Persiapan persalinan.

Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sesudah diberikan tablet fe dan Mama (Madu Kurma) mempunyai median 11.35. Hasil penelitian tersebut menurut peneliti dapat disimpulkan kadar Hb meningkat setelah diberikan tablet fe dan terapi pendamping Mama. Mama adalah minuman herbal yang terdiri dari madu, kurma yang berfungsi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah khususnya bagi ibu hamil aterm dalam persiapan persalinan. Kandungan Mama yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin untuk ibu bersalin yaitu Zat Besi, Vit C, Vit B kompleks

Hemoglobin merupakan protein utama tubuh manusia yang berfungsi mengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan perifer dan mengangkut CO₂ dari jaringan perifer ke paru-paru. Sintesis hemoglobin merupakan proses biokimia yang melibatkan beberapa zat gizi atau senyawa-antara. Proses sintesis ini terkait dengan sintesis heme dan protein globin (Murray, 2003)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Halimatus Saidah (2017) tentang Pengaruh kombinasi pemberian jus jambu biji merah dan madu terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil. Hasil penelitian didapatkan Kadar Hb ibu sesudah mengkonsumsi kombinasi jus jambu biji merah dan madu didapatkan Mean 10,4 gr/dl, median 10,3 gr/dl, SD 5,19 gr/dl. Hasil uji t-test dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ didapatkan *p_value* = 0,000 (*p_value* < α (0,05)) sehingga disimpulkan ada pengaruh pemberian kombinasi jus jambu biji merah dan madu terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil.

Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan sesudah diberikan tablet Fe mempunyai median 11.00. dapat disimpulkan terjadi peningkatan kadar Hb setelah diberikan tablet, menurut peneliti karena. Hemoglobin terdiri dari Fe (zat besi), protoporfirin, dan globin (1/3 berat Hb terdiri dari Fe). Besi bebas terdapat dalam dua bentuk yaitu ferro (Fe²⁺) dan ferri (Fe³⁺). Konversi kedua bentuk tersebut relatif mudah. Pada konsentrasi oksigen tinggi, umumnya besi dalam bentuk ferri karena terikat hemoglobin sedangkan pada proses transport transmembran, deposisi dalam bentuk feritin dan sintesis heme, besi dalam bentuk ferro. (Supriasa 2012)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Waryana yang mengatakan zat besi merupakan zat yang sangat esensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan untuk meningkatkan jumlah eritrosit (kenaikan sirkulasi darah ibu dan kadar hemoglobin atau Hb) yang diperlukan untuk mencegah ataupun mengobati anemia. Konsumsi zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil.

Pengaruh Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan.

Hasil penelitian ada Pengaruh Pemberian tablet Fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan. Peningkatan kadar Hb yang signifikan pada responden karena pengaruh pemberian



Mama(madu Kurma). Secara teori Madu kurma mampu membantu meningkatkan kadar Hb mengandung banyak mineral seperti natrium, kalsium, magnesium, aluminium, besi, fosfor, dan kalium, ditambah lagi kandungan vitamin yang ada di dalamnya seperti thiamin (B1), riboflavin (B2), asam askorbat (C), piridoksin (B6), niasin, asam pantotenat, biotin, asam folat dan vitamin K. Eugene and Nelson menyebutkan dalam penelitian ilmiahnya bahwa sejak ribuan tahun yang lalu madu telah dikenal karena sifat gizi dan penyembuhannya yang menakjubkan.

Kandungan protein, karbohidrat dan lemak pada sari kurma mendukung proses sintesis hemoglobin. Guyton dan Hall melaporkan bahwa sintesis hemoglobin dimulai di dalam proeritroblas dan dilanjutkan sedikit dalam stadium retikulosit. Saat retikulosit meninggalkan sumsum tulang dan masuk ke dalam aliran darah, retikulosit tetap membentuk sedikit hemoglobin. Kandungan zat besi dapat mensintesis pembentukan heme yang dapat memacu kadar Hemoglobin.

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pravitasari yang menyatakan bahwa ekstrak buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Kombinasi buah kurma yang kaya kandungan glukosa, Ca, Fe, Zn, Cu, P dan niasin dengan palmyra yang kaya kandungan vit. A dan kelapa yang kaya kandungan Na dan K mampu memperbaiki kadar hemoglobin pada pasien anemia.¹²

Pengaruh Pemberian tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan .

Hasil penelitian ada Pengaruh Pemberian tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin setelah mengkonsumsi tablet Fe. tablet Fe yang diberikan pada responden sangat membantu untuk menanggulangi anemia zat besi. Pentingnya pemberian zat besi ini kepada seseorang yang mengalami anemia defisiensi besi dan tidak ada gangguan lain maka dalam 7-10 hari kadar kenaikan hemoglobin bisa terjadi sebesar 1,4 mg/KgBB/hari..

Berdasarkan hasil uji statistik kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Puskesmas talang Kabupaten Tegal setelah diberikan tablet Fe terdapat peningkatan kadar Hb. Hal ini dapat dilihat dari nilai median sebelum diberikan tablet Fe yaitu 10.00, kemudian setelah diberikan tablet Fe median kadar Hb ibu hamil mengalami peningkatan yaitu 11.00 dengan P-value 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata kadar Hb responden sebelum dan setelah diberikan tablet Fe memiliki perbedaan yang signifikan karena p-value yang diperoleh <0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian tablet Fe mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil aterm.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Ardhana BE, dkk (2012) yang memberikan intervensi dengan suplementasi Fe dan Zinc menyatakan bahwa pada kadar Hb sebelum dan sesudah suplementasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kadar Hb dengan nilai signifikan ($p = 0.000$). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ahmady, dkk (2016) dengan intervensi yang dilakukan pada responden untuk mengkonsumsi tablet Fe bahwa hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan ($p=0.000$).

Perbedaan Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan

Berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Mann-Whitney Test* maka didapatkan hasil Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama(Madu Kurma)



dengan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan dengan p value sebesar $0,006 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dibandingkan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (madu kurma) dengan pemberian tablet Fe terhadap peningkatan Kadar Hb pada kehamilan aterm dalam persiapan persalinan, hal tersebut dari nilai rata-rata peningkatan kadar Hb ibu hamil aterm yang dalam persiapan persalinan, ibu yang diberikan tablet fe dan terapi pendamping mama 11,42 sedangkan yang diberikan tablet Fe saja 11,00 menurut peneliti dapat disimpulkan pemberian tablet fe dan terapi pendamping mama lebih efektif dibandingkan dengan pemberian tablet Fe saja terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil aterm yang dalam persiapan persalinan. Mama dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pilihan dalam memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan

Mama (madu kurma) makanan herbal yang mampu membantu meningkatkan kadar Hb mengandung banyak mineral seperti natrium, kalsium, magnesium, aluminium, besi, fosfor, dan kalium, ditambah lagi kandungan vitamin yang ada di dalamnya seperti thiamin (B1), riboflavin (B2), asam askorbat (C), piridoksin (B6), niasin, asam pantotenat, biotin, asam folat dan vitamin

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diyah Ayu Susilowati (2017) tentang Pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil TM III dengan anemia terhadap kadar hemoglobin di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil terhadap kenaikan kadar hemoglobin dengan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin sebesar 1,1%, dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Menunjukkan adanya pengaruh kenaikan kadar hemoglobin dengan pemberian buah kurma, menggunakan uji test Paired t-test dan Independet t-test.

KESIMPULAN

Ada pengaruh Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dibandingkan tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada kehamilan aterm dalam Persiapan persalinan .

SARAN

Penelitian lanjutan madu kurma secara uji farmakologi sehingga dapat mengetahui dosis yang tepat serta dapat mengkombinasikan madu dengan makanan lainnya lainnya untuk percepatan peningkatan Hb pada Kehamilan Aterm yang akan menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, DKK. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Citrakesumasari. 2012. *Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya*. Kalika.Yogyakarta:9-10.
- Depkes RI. 2010. *Prinsip Pengelolaan Program KIA*. Jakarta: Depkes RI.
- Eugene and Nelson (2014). “*WOM as a Consequences of Consumer Satisfaction,*” Journal of Service Research, Vol.1, No. 1, pp. 5-17
- Febianty, N., 2013 *Perbandingan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Menggunakan Metode Sahli dan Autoanalyzer Pada Orang Normal*
- JNPK – Kesehatan Reproduksi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia 2017, APN *Asuhan esensial bagi Ibu bersalin dan bayi baru lahir serta penatalaksanaan komplikasi segera pasca persalinan dan nifas.*



- Kementerian Kesehatan RI, 2018
- Kementerian Kesehatan RI. Profil *Kesehatan Indonesia*. 2016
- Maylina, L. A. (2010). *Hubungan Antara Konsumsi Pangan Sumber Protein, Zat Besi, Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Siswa Sekolah Dasar*.
- Murray, Robert K, *et al.* 2003. *Biokimia Harper ed. 25*. Jakarta: EGC. P.236-239
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016
- Rista, Yuziani. *Efektivitas madu terhadap peningkatan Hb pada tikus putih*. JESBIO. 2014;3(5):7-13.
- Ristiyaningsih dan susane, 2016 *Khasiat Keajaiban Madu untuk Kesehatan & Kecantikan*, Yogyakarta, Smile-Book.
- Sotolu, A.O, Kigbu, A.A., Oshinowo, J.A. (2011). *Nutritional Evaluation of Date Palm (Phoenixda ctylifera) Seeds and Fruit as Source of Feeds in Aquaculture*. *EJEAF Che*, 10(5). Di akses: 9 Mei 2016.
- Sulistyowati, A dan Nugraheny, E. (2010). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.
- Supariasa. 2012, *Pendidikan Dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC
- Suranto, 2007 *Khasiat dan Manfaat madu Herbal*. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Utami, Nurul & R. Graharti. 2017. *Kurma dalam Terapi Anemia Defisiensi Besi*. *Jurnal Kedokteran Unila*. 1(03): 591-597
- WHO. *World Health Statistics 2015*: World Health Organization; 2015
- Windyastuti (2018) *Pengaruh jus buah kurma terhadap kadar hemoglobin dan jumlah sel darah (eritrosit, leukosit, dan trombosit) pada pasien kanker paru dengan kemoterapi*.
- Zen, A., Pertiwi, D. dan Chodidjah. 2013. *Pengaruh Pemberian Sari Kurma (Phoenix dactylifera) terhadap Kadar Hemoglobin*. *Sains Medika*. Semarang: (Phoenix dactylifera) terhadap Kadar Hemoglobin. Sains Medika. Semarang:
- Zulaekah, S., 2007. *Efek Suplementasi Besi, Vitamin C dan Pendidikan Giziterhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemiadi Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Universitas DiponegoroSemarang. PhD Thesis.